BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *online disinhibition effect* (ODE) secara signifikan berkontribusi positif terhadap *moral disengagement* (MD) dalam konteks *cyberaggression*, baik pada pengguna dominan Instagram maupun X (Twitter). Pengaruh ODE terhadap MD lebih kuat pada pengguna dominan X (Twitter) dibanding Instagram, dengan skor ODE dan MD yang secara signifikan lebih tinggi pada pengguna X (Twitter). Secara demografi, laki-laki menunjukkan tingkat MD yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Perbedaan ODE berdasarkan jenis kelamin hanya signifikan pada pengguna X (Twitter), dengan laki-laki menunjukkan skor lebih tinggi. Sebaliknya, tidak ditemukan perbedaan signifikan tingkat ODE dan MD berdasarkan kelompok usia. Temuan sekunder menunjukkan bahwa pengguna Instagram lebih tertarik pada konten hiburan, edukatif, dan fashion/kecantikan, sementara pengguna X (Twitter) lebih dominan mengakses konten berita, opini publik, olahraga, serta teknologi.

5.1 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dicermati dalam interpretasi hasil dan generalisasi temuan. Pertama, desain penelitian yang bersifat regresional tidak memungkinkan penelusuran kausalitas secara langsung antara variabel ODE dan MD. Kedua, penggunaan teknik pengambilan sampel non-probabilistik dan berbasis platform media sosial tertentu (Instagram dan X) membatasi generalisasi hasil ke populasi pengguna digital yang lebih luas. Ketiga, pengukuran ODE dan MD sepenuhnya mengandalkan instrumen *self-report*, yang rentan terhadap bias persepsi sosial maupun ketidakakuratan dalam refleksi diri.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengadopsi pendekatan metodologis yang lebih beragam, seperti studi eksperimental dan longitudinal, serta observasi terhadap perilaku daring secara aktual. Selain itu, pengujian efek mediasi atau moderasi dari variabel lain, misalnya empati atau norma kelompok, dapat memperkaya pemahaman terhadap

mekanisme psikologis di balik hubungan ODE dan MD. Penelitian selanjutnya juga dapat diperluas pada populasi usia berbeda atau konteks budaya lain, untuk menguji konsistensi temuan di luar populasi digital yang diteliti saat ini. Selain itu, mengingat adanya temuan perbedaan kontribusi ODE terhadap MD pada pengguna dominan Instagram dan X (Twitter), penelitian selanjutnya disarankan mengkaji secara empiris bagaimana karakteristik dan ekosistem sosial dari masing-masing platform, dapat memengaruhi proses disinhibisi dan pelepasan moral.